



UNIVERSITAS GAJAYANA

EFEK PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN TERHADAP RETURN ON ASSETS MELALUI NON PERFORMANCE FINANCING PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARI'AH PROVINSI JAWA TIMUR

Titin Umila

Universitas Gajayana Malang

Titinumila42@gmail.com

Abdul Halim

Universitas Gajayana Malang

Abdulhalim0658@gmail.com

Oyong Lisa

Universitas Gajayana Malang

Oyong.lisa68@gmail.com

Abstract: Problematic financing indicates a situation where the customer is unable to pay part or all of his obligations to the Syari'ah Savings and Loans Cooperative (KSPPS) as agreed. In this regard, this study aims to analyze the effects of: 1) financing on non performance financing, 2) training on non-performance financing, 3) financing on turn on assets, 4) training on return on assets, 5) non-performance financing on return on assets. 6) the effect of financing on return on assets through non-performance financing, 7) training on return on assets through non-performance financing. His research was conducted at KSPPS Guided by East Java Province, using purposive sampling obtained 46 cooperatives. Secondary data is obtained using documentation techniques in the form of financial reports for the period 2018-2019. Then in the analysis with the path analysis technique (path) The results showed that: first, financing has an effect on non-performance financing. Second, training has an effect on non-performance financing. Third, financing has an effect on return on assets. Fourth, training has an effect on return on assets. Fifth, non-performance financing has an effect on return on assets. Sixth, financing has an effect on return on assets through non-performance financing. The seven trainings affect return on assets through non-performance financing.

Keywords: financing, training, non-performance financing (NPF), return on assets (ROA)

Abstrak: Pembiayaan yang bermasalah menunjukkan suatu keadaan dimana anggota sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) seperti yang telah diperjanjikan. Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh: 1) pembiayaan terhadap non-performance financing, 2) pelatihan terhadap non-performance financing, 3) pembiayaan terhadap return on assets, 4) pelatihan terhadap return on assets, 5) non-performance financing terhadap return on assets. 6) pembiayaan terhadap return on assets melalui non-performance financing, 7) pelatihan terhadap return on assets melalui non-performance financing. Penelitian ini dilakukan di KSPPS Provinsi Jawa Timur, menggunakan purposive sampling diperoleh sebanyak data dari 46 KSPPS. Data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan periode tahun 2018-2019. Selanjutnya di analisis dengan teknik analisis jalur (path). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pembiayaan berpengaruh terhadap non performance financing. Kedua, pelatihan berpengaruh terhadap non performance financing. Ketiga, pembiayaan berpengaruh terhadap return on assets. Keempat, pelatihan berpengaruh terhadap return on assets. Kelima, non performance financing berpengaruh terhadap return on assets. Keenam, pembiayaan berpengaruh terhadap return on assets melalui non performance financing. Ketujuh pelatihan berpengaruh terhadap return on assets melalui non performance financing.

Kata Kunci: Pembiayaan, Pelatihan, NPF dan ROA

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan aktivitas ekonomi secara bersama-sama/kolektivitas/ berjama'ah harus mengacu pada prinsip identitas (hakikat ganda) anggota sebagai pemilik sekaligus anggota sebagai pelanggan dan menguntungkan setiap anggota. Koperasi syariah sama halnya dengan koperasi konvensional tidak terlepas dari kemungkinan adanya pembiayaan bermasalah. Permasalahan muncul ketika tingkat pertumbuhan yang tinggi atas asset koperasi syariah tidak diimbangi dengan pertumbuhan volume pembiayaan yang sehat. Besarnya volume pembiayaan diduga mempunyai efek terhadap kinerja koperasi syariah, karena itu, perlu dilakukan suatu analisis tentang bagaimana efek yang dapat ditimbulkan oleh besarnya volume pembiayaan yang disalurkan ketika terjadi Non Performance Financing (NPF).

Adanya NPF dapat memperkuat atau bahkan memperlemah pengaruh dari jumlah volume produk pembiayaan terhadap kinerja, hal itu terjadi jika besarnya pembiayaan yang disalurkan banyak mengalami NPF atau pembiayaan yang bermasalah. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah

(KSPPS) di Jawa Timur, juga tidak terlepas dari adanya NPF /pembiayaan yang bermasalah. Dari data Dinas Provinsi Jawa Timur terdapat 17 KSPPS (36.95%) NPF-nya mengalami kenaikan, Sebanyak 24 KSPPS (52.17%) NPF-nya mengalami penurunan, Sebanyak 5 KSPPS (10.87%) NPF-nya tidak mengalami perubahan.

Naiknya turunnya NPF diantaranya dipengaruhi oleh total pembiayaan bermasalah dan dibuktikan hasil penelitian dari berbagai sumber, pengaruh pembiayaan terhadap NPF berbeda dan tidak konsisten. Peneliti-peneliti lainya juga mencoba melakukan penelitian yang menggunakan model yang sama yaitu penelitiannya Putra (2019), Puteri dan Solekah (2018) bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap NPF dan pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif terhadap NPF. Djatmiko dan Rachman (2015) menyimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah dan Murabahah tidak berpengaruh terhadap NPF. Penelitiannya Nasim dan Pravitasari (2017) membuktikan bahwa pembiayaan Murabahah, berpengaruh negatif terhadap NPF. Hasil penelitian pengaruh, NPF terhadap ROA, Pelatihan terhadap NPF dan ROA. Wahyuni (2019) dan Yanthiani (2019) meneliti pengaruh NPF terhadap Return On Assets (ROA), hasilnya membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Erawati (2016) meneliti pengaruh pelatihan terhadap NPF dan ROA, hasilnya membuktikan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap NPF dan berpengaruh positif terhadap ROA. Sehingga peneliti akan mereduksi kesenjangan (gap) ketidak konsistenan hasil tersebut. Keperbaharuan penelitian penulis yaitu ingin membuktikan bagaimana pengaruh pembiayaan dan pelatihan terhadap ROA melalui NPF, variabel yang diteliti, yaitu pembiayaan, pelatihan, NPF dan ROA dan teknik analisisnya menggunakan jalur (path).

LANDASAN TEORI

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari pengelolaan assets secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu koperasi, semakin baik posisi koperasi tersebut dari segi penggunaan assets-nya dalam menghasilkan keuntungan. Assets terdiri dari assets produktif dan assets tidak produktif. Bila yang dominan assets produktif maka perubahan laba akan tinggi namun bila yang dominan assets tidak produktif perubahan laba akan rendah (Dendawidjaja, 2017)

Rumus ROA dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016. Menurut Prastanto, (2013) dan Gusril, (2017) Non performing financing (NPF) adalah rasio yang menggambarkan jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan oleh bank. Resiko yang umumnya terjadi dalam pemberian pembiayaan adalah resiko kegagalan dalam pembayaran kembali hutangnya, sehingga pembiayaan menjadi macet.

Pasal 1 butir 25 UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Pembiayaan yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah;
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiyah bit Tamlik;
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah, Salam, dan Istishna;
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang Qardh; dan
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Pelatihan adalah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan perkoperasian tidak hanya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anggota, pengurus, pengawas, atau karyawan dalam bidang pengetahuan perkoperasian, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kegiatan dan usaha. Bahkan dalam Undang-Undang no 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 6 ayat (e) mencantumkan salah satu prinsip koperasi yaitu koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi. Ranupandoyo dan Husnan (2017) memberikan definisi bahwa pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan seseorang dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi/perusahaan.

EFEK PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN TERHADAP RETURN ON ASSETS MELALUI NON PERFORMANCE FINANCING PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARI'AH PROVINSI JAWA TIMUR

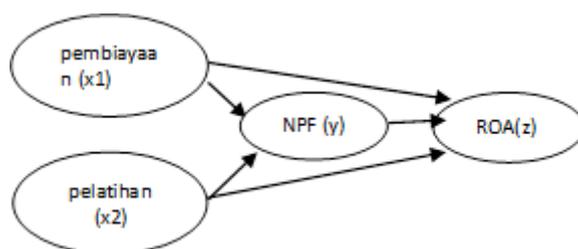
Umila, Halim & Lisa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah (KSPPS)-Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena ada fenomena bahwa mengacu pada Permenkop & UKM RI No 07/Per/Dep.6/IV/ 2016, variabel-variabel yang mempengaruhi ROA melalui NPF digunakan penelitian *explanatory research* (Faisal, 2017), sebagai variabel independen: x1 dan x2 terhadap ROA, NPF sebagai variabel intervening: y dan ROA sebagai variabel terikat: z.

Dengan populasi penelitian ini KSPPS Provinsi Jawa Timur tahun 2018 -2019 sejumlah 57 koperasi, Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria jumlah 57 koperasi provinsi Jatim dengan sampel yang bisa didapatkan data hanya 46 koperasi.

Jenis data kuantitatif berupa angka-angka meliputi: 1) besaran pembiayaan yang disalurkan, 2) besaran biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia, 3) besaran pembiayaan yang bermasalah, 4) besaran sisa hasil usaha, 5) besaran aset yang dimiliki, semuanya tahun 2018-2019. Data tersebut bersumber dari KSPPS yang masuk dalam Provinsi Jawa Timur, dikumpulkann dengan cara dokumentasi.



Gambar 3.1
Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

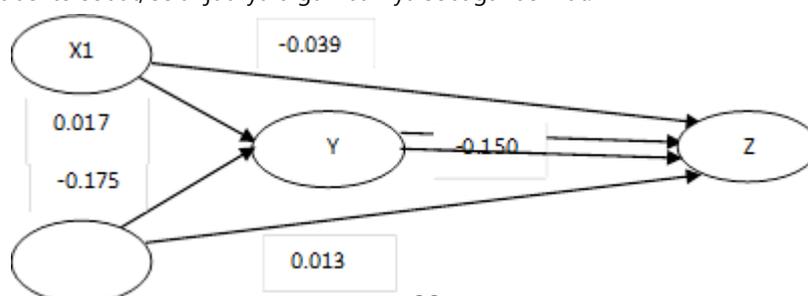
- (Z) berupa ROA adalah kemampuan manajemen dalam mengelola asset KSPPS untuk menghasilkan laba
- (Y) berupa NPF adalah kemampuan manajemen KSPPS dalam mengelola total pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan
- (X1) berupa pembiayaan adalah penyediaan dana dan atau tagihan berdasarkan semua pembiayaan yang salurkan oleh masing-masing KSPPS
- (X2) berupa pelatihan adalah. suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum dan memperbaiki kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Menurut Yamin dan Kurniawan (2018), analisis jalur dapat dikatakan sebagai analisis regresi linear ganda dengan variabel-variabel yang dibakukan. Asumsi-asumsi klasik yang dianggap penting untuk di uji menurut Ghozali (2017), untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF lebih dari kecil 10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model yang digunakan. Uji Heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2017) bertujuan untuk menguji apakah dalam model yang digunakan terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* dilakukan dengan metode *scatterplot*. Jika grafik plot menunjukkan tidak ada pola yang jelas atau tidak membentuk suatu gambar tertentu. Uji normalitas, menurut Ghozali (2017) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model yang digunakan, variabel pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dilakukan dengan pendekatan Kolmogorof-Smirnov. Jika nilai *asympt. sig (2-tailed)* model *Kolmogorof-Smirnov* melebihi alfa 5% berarti data variabel pengganggu memiliki distribusi normal.

Untuk menguji hipotesis secara parsial ditentukan dengan nilai signifikansi uji-t. Jika nilai signifikansi uji-t lebih kecil alfa 5% berarti hipotesis yang diajukan diterima dan sebaliknya. Uji yang digunakan dalam penelitian ini, uji Multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, Uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya digambarnya sebagai berikut.



**Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas
Jalur X1, X2 ke Y**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.580	.291		15.765	.000		
	X1	.061	.001	.017	3.495	.000	.991	1.009
	X2	-.121	.001	-.175	-3.783	.000	.991	1.009

Dependent Variable: Y

Jalur X1, X2, Y ke Z

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Y	(Constant)	5.638	1.382		4.079	.000		
	X1	-.023	.002	-.039	-3.329	.000	.985	1.015
	X2	.012	.003	.013	3.260	.000	.980	1.021
	y	-.181	.253	-.150	-3.716	.000	.984	1.016

Dependent Variable: Z

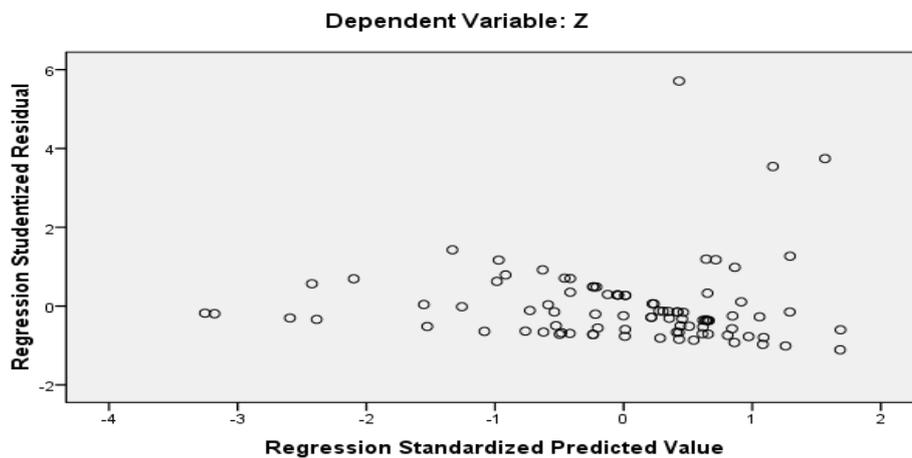
Hasil uji multikolinieritas menggunakan VIF hasilnya menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Jalur X1 dan X2 ke Y

Jalur X1 dan X2, Y ke Z

Scatterplot



Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa gambar tidak membentuk suatu pola/gambar tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

EFEK PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN TERHADAP RETURN ON ASSETS MELALUI NON PERFORMANCE FINANCING PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARI'AH PROVINSI JAWA TIMUR

Umila, Halim & Lisa

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas Jalur X1 dan X2, ke Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
N		92	92	92
Normal Parameters ^a	Mean	99.9960	99.9960	99.9960
	Std. Deviation	2.241412	2.241412	2.241412
Most Extreme Differences	Absolute	.330	.330	.330
	Positive	.328	.328	.328
	Negative	-.330	-.330	-.330
Kolmogorov-Smirnov Z		1.102	1.137	1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092	.076	.081

Test distribution is Normal.

Jalur X1 dan X2, Y, Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Z	U	X1	X2
N		92	92	92	92
Normal Parameters ^a	Mean	4.5648	1.44312	99.9960	99.9960
	Std. Deviation	2.51081	2.730032	2.241412	2.241412
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.340	.330	.330
	Positive	.145	.340	.328	.328
	Negative	-.077	-.300	-.330	-.330
Kolmogorov-Smirnov Z		1.151	1.102	1.137	1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.092	.076	.081

Test distribution is Normal.

Ringkasan Hasil Analisis Jalur

Deskripsi	koefisien jalur distandarisasi	p-value (nilai sig)
Y => Z	-0.150	0.000
X1 => Y	0.017	0.000
X1 => Z (pengaruh langsung)	-0.039	0.000
X1 => Y=> Z (pengaruh tak langsung)	0.017*-0.150 = -0.003 < -0.039	
X2 => Y	-0.175	0.000
X2 => Z (pengaruh langsung)	0.013	0.000
X2 => Y => Z (pengaruh tak langsung)	-0.175*-0.150 = 0.026 > 0.013	

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis *path*/ jalur (Yamin dan Kurniawan, 2018) dengan persamaan struktural sebagai berikut:

$$y_1 = \rho_{y1x1} + \rho_{y1x2} + e_1 \dots \dots \dots \text{persamaan struktural} \dots \dots \dots (1)$$

Persamaan hasil analisis jalur tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- A. Pengaruh pembiayaan terhadap NPF, pembiayaan berpengaruh terhadap NPF sebesar 0,017 bertanda Positif sehingga pembiayaan berhubungan positif terhadap NPF, jika pembiayaan dinaikkan Rp 1,0 maka NPF akan naik sebesar 0,017% artinya pembiayaan akan mempengaruhi NPF baik kecil maupun besar tergantung seberapa besar prosentase pembiayaan yang lancar, jika semakin banyak pembiayaan yang lancar maka NPF akan menurun bahkan tidak berpengaruh.
- B. Pengaruh pelatihan terhadap NPF, pelatihan berpengaruh terhadap NPF sebesar - 0,039 bertanda negatif sehingga pelatihan berhubungan negatif terhadap NPF, jika biaya pelatihan dinaikkan Rp 1,0 maka NPF akan menurun sebesar 0,039%, artinya pelatihan akan mempengaruhi NPF baik kecil maupun besar tergantung seberapa efektif dan efisien pelatihan yang diberikan , jika semakin besar dana yang dipersiapkan untuk pelatihan dan dilakukan pelatihannya efektif dan efisien yakin hasilnya sangat mempengaruhi NPF, bahkan nilai NPF akan semakin kecil.

- C. Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA, pembiayaan berpengaruh terhadap ROA sebesar 0,175 bertanda negatif sehingga pembiayaan berhubungan negatif terhadap ROA, jika dinaikkan Rp 1,0 pembiayaan maka ROA akan menurun sebesar 0,175%, pembiayaan akan mempengaruhi ROA baik kecil maupun besar tergantung seberapa besar prosentase pembiayaan tidak lancar, jika pembiayaan bermasalah semakin besar akan mempengaruhi keuntungan koperasi menurun maka nilai ROA akan semakin kecil
- D. Pengaruh pelatihan terhadap ROA, pelatihan berpengaruh terhadap ROA sebesar 0,013 bertanda positif sehingga pelatihan berhubungan positif terhadap ROA, jika dinaikkan pelatihan Rp 1,0 maka ROA akan naik sebesar 0,013%, pelatihan akan mempengaruhi ROA baik kecil maupun besar tergantung efektif dan efisien pelatihan yang dilakukan oleh koperasi, jika dana pelatihan yang dikeluarkan sedikit ternyata efektif dapat mengelola pembiayaan dengan baik maka ROA akan semakin bagus karena keuntungan semakin besar.
- E. Pengaruh NPF Terhadap ROA melalui NPF, NPF berpengaruh terhadap ROA sebesar 0,150 bertanda negatif sehingga NPF berhubungan negatif terhadap ROA, jika dinaikkan NPF Rp 1,0 maka ROA akan menurun sebesar 0,150%, NPF akan mempengaruhi ROA baik kecil maupun besar tergantung seberapa besar prosentase pembiayaan bermasalah, jika NPF semakin besar akan mempengaruhi keuntungan koperasi menurun maka nilai ROA akan semakin kecil.
- F. Pengaruh pembiayaan terhadap ROA melalui NPF, pembiayaan berpengaruh terhadap ROA melalui NPF sebesar 0,003 bertanda negatif sehingga pembiayaan berhubungan negatif terhadap ROA melalui NPF, jika pembiayaan dinaikkan Rp 1,0 maka ROA akan menurun sebesar 0,003%, pembiayaan akan mempengaruhi ROA melalui NPF baik kecil maupun besar tergantung seberapa besar prosentase pembiayaan bermasalah, jika pengelolaan NPF semakin bagus akan mempengaruhi keuntungan koperasi maka nilai ROA akan semakin naik.
- G. Pengaruh pelatihan terhadap ROA melalui NPF, pelatihan berpengaruh terhadap ROA melalui NPF sebesar 0,026 bertanda positif sehingga pembiayaan berhubungan negatif terhadap ROA melalui NPF, jika pelatihan dinaikkan Rp 1,0 maka ROA akan naik sebesar 0,026%, pelatihan akan mempengaruhi ROA melalui NPF baik kecil maupun besar tergantung seberapa besar pelatihan terhadap pembiayaan bermasalah, jika pengelolaan NPF semakin bagus akan mempengaruhi keuntungan koperasi maka nilai ROA akan semakin besar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan berpengaruh terhadap NPF. Berarti bahwa besar kecilnya pembiayaan yang dikeluarkan oleh KSPPS atau koperasi Syariah akan membawa dampak terhadap pembiayaan bermasalah, bahkan tidak berpengaruh variable lainnya tentunya juga mempengaruhi.
2. Pelatihan berpengaruh terhadap NPF. Berarti bahwa besar kecilnya biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan oleh KSPPS atau koperasi syariah akan membawa dampak terhadap pembiayaan bermasalah, pelatihan akan mempengaruhi NPF baik kecil maupun besar tergantung seberapa efektif dan efisien pelatihan yang diberikan, jika semakin besar dana yang dipersiapkan untuk pelatihan dan dilakukan pelatihannya efektif dan efisien yakin hasilnya sangat mempengaruhi NPF, bahkan nilai NPF akan semakin mengecil, variable lainnya tentunya juga mempengaruhi.
3. Pembiayaan berpengaruh terhadap ROA. Berarti bahwa besar kecilnya pembiayaan yang dikeluarkan oleh KSPPS atau koperasi syariah akan membawa dampak terhadap ROA, pembiayaan akan mempengaruhi ROA baik kecil maupun besar tergantung seberapa besar prosentase pembiayaan tidak lancar, jika pembiayaan bermasalah semakin besar akan mempengaruhi keuntungan koperasi menurun maka nilai ROA akan semakin kecil, variable lainnya tentunya juga mempengaruhi.
4. Pelatihan berpengaruh terhadap ROA. Berarti bahwa besar kecilnya biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan oleh KSPPS atau koperasi syariah akan membawa dampak terhadap ROA, pelatihan akan mempengaruhi ROA baik kecil maupun besar tergantung efektif dan efisien pelatihan yang dilakukan oleh koperasi, jika dana pelatihan yang dikeluarkan sedikit ternyata efektif dapat mengelola pembiayaan dengan baik maka ROA akan semakin bagus karena keuntungan semakin besar, variable lainnya tentunya juga mempengaruhi.
5. NPF berpengaruh terhadap ROA. Berarti bahwa besar kecilnya pembiayaan bermasalah/NPF yang dialami oleh KSPPS atau koperasi syariah akan membawa dampak terhadap ROA, NPF akan mempengaruhi ROA baik kecil maupun besar tergantung seberapa besar prosentase pembiayaan bermasalah, jika NPF semakin besar akan mempengaruhi keuntungan koperasi menurun maka nilai ROA akan semakin kecil, variable lainnya tentunya juga mempengaruhi.
6. Pembiayaan berpengaruh terhadap ROA melalui NPF. Berarti bahwa pembiayaan yang dikeluarkan oleh KSPPS atau koperasi syariah akan membawa dampak terhadap ROA jika KSPPS mampu mengelola pembiayaan bermasalah dengan baik, sehingga besar kecilnya ROA bergantung terhadap NPF variable lainnya tentunya juga mempengaruhi.

EFEK PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN TERHADAP RETURN ON ASSETS MELALUI NON PERFORMANCE FINANCING PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH PROVINSI JAWA TIMUR

Umila, Halim & Lisa

7. Pelatihan berpengaruh terhadap ROA melalui NPF. Berarti bahwa biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh KSPPS atau koperasi syariah akan membawa dampak terhadap ROA jika KSPPS mampu memanfaatkan hasil pelatihan secara efektif dan efisien untuk mengelola pembiayaan bermasalah, sehingga besar kecilnya ROA bergantung terhadap NPF, variable lainya tentunya juga mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., and Mukaromah, S. (2020) Murabaha Financing, Profit Sharing Financing, Intellectual Capital,
- Cetin, H. (2019). The Relationship Between Non-Performing Loans and Selected Eu Members Banks Profitabilities. *International Journal Of Trade, Economics And Finance*, Vol. 10, No. 2, April, pp. 52-55
- Dendawijaya, L. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Djarmiko, D., dan Rachman, D. A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Non Performing Financing (NPF) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *Star – Study & Accounting*
- Erawati. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia. *Proceeding of International Conference on Multidisciplinary Research*, pp. 207-215
- Faisal, S. (2016). *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Fazriani, A. D Dan Mais, R. G. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16 No. 01, April, 1, pp. 34-47
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan
- Gusril, S. (2017). PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH SECARA DAMAI PADA PT. BANK.
- Lisa, O. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Eksternal Pada Koperasi Di Jawa Timur. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1–11.
- (2016). Factors Affecting Non Performing Financing and Profitability Cooperative Sharia at Indonesia. Icebuss Org. <https://scholar.google.co.id/citations?user=wtMuqGEAAAAJ&hl=id>
- Nasim, A. dan Pravitasari, C. (2017). Pengaruh Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI*, Vol- 1, No. 2, pp. 235-246
- Prastanto. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. 3(4), 457–465.
- Puteri, S. I. L. dan Solekah, N. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Melalui Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah. *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 6, No. 1, pp. 1-12
- Putra, R. N. A. (2019). Karakteristik Pembiayaan dan Non Performing Finance Perbankan Syariah 2015–2018. *Malia: Journal of Islamic Banking And Finance*, Vol. 3 No.1, pp 1-16
- Rahman, A. F. dan Rochmanika, R. (2017). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam-Qtishoduna*. Vol. 8, No. 1, pp. 1-16
- Ranupandojo dan Husnan, S. (2017). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2018). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS dan Visual PLS (1st ed.)*. Jakarta: Salemba Infotek
- Wahyuni, D. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Panin Syariah Tbk. *Jurnal At-Tasyri'iy*, Vol 2, No.1, pp. 64-87